

Persiapan Dua Tahun

BERBAGAI persiapan untuk menyukseskan kompetisi robot ABU Robocon 2015 di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), terus dilakukan. Panitia penyelenggara dari Indonesia maupun Tokyo, Jepang, bekerja keras secara maksimal.

Begitu pula para juri dan wasit yang akan bertugas mengawasi jalannya kompetisi. Menariknya lagi, 11 wasit dari beberapa negara harus belajar selama dua tahun agar dapat mengikuti perkembangan teknologi robot yang sangat pesat.

"Persiapan selama dua tahun kami lakukan dengan menggelar kompetisi robot regional di empat wilayah Indonesia serta Kompetisi Robot Indonesia (KRI), Juni lalu. Kompetisi yang telah berjalan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi kami dalam meramu sistem pertandingan yang akan digunakan pada perlombaan Minggu (23/8). Selain itu, berbagai persiapan teknis juga sudah kami lakukan," tutur Ketua Wasit ABU Robocon, Ir Wahidin Wahab MSc PhD.

Pengalaman

Pengalaman menjadi wasit pada kompetisi robot regional dan lokal yang menjadi



Wahidin Wahab

SW/Agung PW

acuan bagi dirinya dan yang lain dalam mempersiapkan kompetisi robot internasional. Salah satu bahan evaluasi terpenting yaitu aspek teknis kesiapan tim yang akan berkompetisi serta aturan pertandingan yang belum dipahami peserta.

"Aturan-aturan itu akan dibuat adendum tambahan saat pertandingan berlangsung. Ada empat babak

yang telah diatur dalam permainan Robot Badminton. Babak pertama penyisihan grup, babak perempat final, semifinal, dan terakhir final," ungkapnya.

Pada babak penyisihan akan dibentuk menjadi enam grup dan masing-masing pemenang grup masuk ke babak selanjutnya hingga akhirnya masuk ke babak final. Para wasit sudah siap menjalankan tugas seluruh kompetisi mulai dari penyisihan hingga final.

"Kami akan memandu jalannya pertandingan semaksimal mungkin, dan berbagai persiapan penunjang jalannya pertandingan juga sudah siap. Semoga tidak ada kendala yang dihadapi. Semua siap 100%," tandas Wahidin. (D19-37)